

## ABSTRAK

**Ira Mita Asiana.** 2020. *Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin*. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd dan Ardian Trio Wicaksono, S.Si, S.Pd, M.Pd.

**Kata kunci:** Persepsi Orang Tua, Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan persepsi orang tua terhadap pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian kasus dan lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan persepsi orang tua terhadap pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah orang tua peserta didik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ada tiga tahap, tahap yang pertama: tahap perencanaan menggunakan RPP daring dan media yang digunakan adalah *google form*, *google class room* dan *zoom*. Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran daring peserta didik melakukan diskusi dengan guru melalui media bersama orang tua yang ikut membimbing dengan jumlah partisipan 42. Tahap penilaian pembelajaran daring dengan penugasan individual, kegiatan diskusi, kegiatan jurnal, ujian. Persepsi orang tua terhadap pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 setuju terhadap pembelajaran daring apabila pembelajaran daring tidak dilaksanakan hal ini bisa dilihat di hasil angket, dengan jumlah frekuensi 360 dan persentase 47,58% yang dikategorikan tinggi. Hal ini bisa dilihat dari tanggapan orang tua dengan jumlah persentase 17,33% pembelajaran daring yang banyak menyita waktu, banyak kendala dalam pembelajaran daring salah satunya kurang efektif dilaksanakan dimasa pandemi sehingga mengeluarkan banyak dana untuk membeli kuota internet, pendapat orang tua dengan jumlah persentase 11,62% kesimpulan dari angket yang menyatakan pembelajaran daring dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak dan penilaian orang tua dengan jumlah persentase 18,63% kesimpulan dari angket yang menyatakan pembelajaran daring yang tidak begitu sulit dan sangat mudah berkomunikasi dengan guru. Hal ini bisa dilihat dari hasil angket bahwa orangtua setuju apabila pembelajaran daring tidak dilaksanakan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.